

## ABSTRAK

**JAZIMAH.** Hubungan Antara Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah dan Kemandirian Belajar dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas V dan VI SD Negeri Glagahan, Pandak, Bantul Tahun Pelajaran 2014/2015 (2014). Skripsi. Yogyakarta. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Yogyakarta, April 2015.

Tujuan penelitian ini adalah (1) Untuk mengetahui arah hubungan positif pemanfaatan perpustakaan sekolah dengan prestasi belajar. (5) Untuk mengetahui arah hubungan positif kemandirian belajar dengan prestasi belajar. (6) Untuk mengetahui hubungannya antara pemanfaatan perpustakaan sekolah dan kemandirian belajar secara bersama-sama dengan prestasi belajar siswa kelas V dan VI SD Negeri Glagahan, Pandak, Bantul tahun pelajaran 2014/2015.

Populasi penelitian ini berjumlah 339 siswa dari kelas I sampai dengan VI SD Negeri Glagahan, Pandak, Bantul Tahun Pelajaran 2014/2015. Pengambilan sampel yang diteliti dilakukan dengan teknik *Quota stratified Random Sampling* sejumlah 75 siswa. Metode dan teknik pengumpulan data adalah dengan angket/kuesioner dan dokumentasi. Analisis data menggunakan statistik dengan uji Regresi ganda dengan taraf signifikansi 5%.

Hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut : (1) ada hubungan positif antara pemanfaatan perpustakaan sekolah dengan prestasi belajar siswa kelas V dan VI SD Negeri Glagahan, Pandak, Bantul Tahun Pelajaran 2014/2015 ( $rx_1y = 0,325$ ). (5), (2) Ada hubungan positif antara kemandirian belajar dengan prestasi belajar pada siswa kelas V dan VI SD Negeri Glagahan, Pandak, Bantul Tahun Pelajaran 2014/2015 ( $rx_2y = 0,315$ ). (3) Ada hubungan positif antara pemanfaatan perpustakaan sekolah dan kemandirian belajar dengan prestasi belajar pada siswa SD Negeri Glagahan, Pandak, Bantul Tahun Pelajaran 2014/2015 ( $R^2=0,226$ ). (4) Sumbangan efektif variabel pemanfaatan perpustakaan sekolah dan kemandirian belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar adalah kecil sebesar 22,63%. Implikasi dari penelitian ini adalah bahwa pemanfaatan perpustakaan sekolah sangat penting karena dengan didorong keefektifan memanfaatkan perpustakaan sekolah maka siswa akan meningkatkan prestasi belajar. Dengan kemandirian belajar akan tinggi akan meningkatkan prestasi belajar.

Kata kunci : pemanfaatan perpustakaan sekolah, kemandirian belajar dan prestasi belajar.

## ABSTRACT

JAZIMAH. Relationship Between Using School Libraries and Independence Learning to Student Achievement Grades V and VI Elementary School Glagahan, Pandak, Bantul academic year 2014/2015 (2014). Thesis. Yogyakarta. The Faculty of Education University of PGRI Yogyakarta, April 2015.

The purpose of this study were (1) To determine the direction of a positive relationship utilization of the school library and academic achievement. (5) In order to determine the direction of a positive relationship learning independence with learning achievement. (6) To determine the relationship between the use of the school library and learning independence together with student achievement class V and VI Elementary School Glagahan, Pandak, Bantul school year 2014/2015.

This study population numbered 339 students from class I to VI Elementary School Glagahan, Pandak, Bantul academic year 2014/2015. Sampling was carried out with the technique studied Quota stratified random sampling of 75 students. Methods and techniques of data collection is by questionnaire / questionnaire and documentation. Statistical analysis of data using multiple regression test with significance level of 5%.

Results of the study can be summarized as follows: (1) there is a positive relationship between the use of the school library with student achievement class V and VI Elementary School Glagahan, Pandak, Bantul academic year 2014/2015 ( $r_{x1y} = 0.325$ ). (5), (2) There is a positive relationship between the independence of learning and academic achievement in class V and VI Elementary School Glagahan, Pandak, Bantul academic year 2014/2015 ( $r_{x2y} = 0.315$ ). (3) There is a positive relationship between the use of the school library and learning independence and academic achievement in elementary school student Glagahan, Pandak, Bantul academic year 2014/2015 ( $R^2 = 0.226$ ). (4) Effective contribution of variable utilization of school libraries and independent learning together on learning achievement is small by 22.63%. The implication of this study is that the use of the school library is very important because the effectiveness driven utilize the school library, the students will improve learning achievement. With the independence of higher learning will be improving learning achievement.

Keywords: utilization of the school library, independent learning and learning achievement.

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu bentuk perwujudan kebudayaan manusia yang dinamis dan sarat perkembangan. Hal tersebut terjadi sejalan dengan perubahan kebudayaan kehidupan. Perubahan dalam arti perbaikan pendidikan telah lama diupayakan di Indonesia.

Kemandirian belajar yang dicapai siswa tidak terlepas dari faktor-faktor yang mempengaruhinya. Untuk dapat berprestasi tinggi diperlukan kemandirian belajar lebih giat lagi. Apabila seorang siswa telah menyadari tujuan yang ingin di capai yaitu meningkatkan kemandirian belajar yang sebaik-baiknya. Pihak sekolah maupun pihak keluarga akan meningkatkan faktor tersebut. Dengan demikian, kemandirian belajar siswa akan meningkat dan mencapai tujuan pendidikan yang lebih baik. Secara garis besar faktor yang mempengaruhi kemandirian belajar siswa dibedakan menjadi dua faktor yaitu faktor yang berasal dari dalam diri siswa (faktor intern) dan faktor dari luar diri siswa (faktor ekstern). Menurut W.S Winkel (1983:43) “Faktor-faktor yang berasal dari diri individu meliputi faktor psikis seperti intelegensi, motivasi, sikap, minat dan kebiasaan belajar.faktor yang berasal dari luar individu yaitu pengaruh-pengaruh proses belajar di sekolah dan guru”. Menurut Sumana (1988:15) Kemandirian belajar adalah bagaimana seseorang mengetahui kesadaran berasal dari dalam dirinya terhadap obyek-obyek yang berhubungan dengan kegiatan belajar. Faktor-faktor yang mempengaruhi kemandirian belajar adalah faktor internal, eksternal, dan psikososial.

Faktor internal yang dapat mempengaruhi kemandirian belajar antara lain: sikap, tanggung jawab, kesadaran hak dan kewajiban, kedewasaan, kesadaran mengembangkan kondisi jasmani rohani dan disiplin belajar, sedangkan faktor eksternal yang dapat mendorong kemandirian meliputi : potensi jasmani dan rohani,

serta kondisi dan suasana kebersamaan. faktor psikososial yang dapat membentuk kemandirian belajar pada pendekatan prestasi ialah penerapan strategi belajar terfokus, pengorganisasian waktu belajar yang efektif, minat dan kemampuan belajar serta motivasi yang didorong oleh kebutuhan dan kompetisi.

Perpustakaan merupakan pusat interaksi siswa dengan buku, sehingga perpustakaan sangat penting dalam proses belajar. Kenyamanan dan kelengkapan koleksi buku adalah syarat mutlak untuk meningkatkan kemauan dan kemampuan belajar siswa. Sehingga, diperlukan pengelolaan perpustakaan yang serius mengenai penataan perpustakaan. Karena hal ini mempengaruhi minat siswa untuk belajar. Berbagai fasilitas dan layanan yang tersedia di perpustakaan termasuk bahan literatur, jurnal, dan majalah, hasil-hasil penelitian serta ada juga aktifitas kebudayaan. Pendidikan pada dasarnya usaha sadar untuk menumbuh kembangkan potensi sumber daya manusia peserta didik dengan cara mendorong dan memfasilitasi kegiatan belajar mereka.

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia nomor, 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional Bab I pasal 1 dinyatakan bahwa:

“Pendidikan didefinisikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, Bangsa dan Negara.”

Penyelenggaraan perpustakaan sekolah bukan hanya untuk mengumpulkan dan menyimpan bahan pustaka, tetapi dengan adanya perpustakaan sekolah diharapkan siswa secara lambat laun memiliki kesenangan membaca yang merupakan alat fundamental untuk belajar baik di sekolah maupun diluar sekolah. Perpustakaan sekolah sebagai salah satu sarana pendidikan penunjang kegiatan belajar siswa memegang peran yang sangat penting dalam memacu tercapainya tujuan pendidikan di sekolah. Menurut Abdul Hakim Sudarnoto untuk memanfaatkan perpustakaan dalam

kegiatan belajar mengajar akan mendapatkan prestasi akademik yang baik atau dengan kata lain keberhasilan prestasi akademiknya sangat dipengaruhi oleh pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber primer yang dapat memenuhi kebutuhan informasi belajarnya. Maka dari itu proses belajar mengajar guru harus dapat mengarahkan keterampilan siswa dalam hal pembinaan minat baca siswa agar siswa dapat menjadi mandiri dalam mencari ilmu pengetahuan, pembinaan minat baca merupakan salah satu aspek pembinaan perpustakaan, karena tujuan perpustakaan adalah ikut serta mencerdaskan kehidupan bangsa dan menunjang pembangunan Nasional. Keberhasilan pendidikan dilembaga pendidikan dasar dan menengah tergantung pada sistem pembelajaran yang di motori oleh empat komponen utamanya, yaitu: siswa, guru, sistem kurikulum dan sarana serta prasarana, termasuk perpustakaan. Tiga komponen pertamanya sudah berjalan relatif lebih baik, akan tapi komponen keempatnya, hal ini perpustakaan, selalu terabaikan dan tidak pernah diperhatikan secara serius. Perpustakaan merupakan tempatnya buku-buku dan harus dimanfaatkan untuk dibaca. Bagaimanapun baiknya suatu buku akan tidak berguna apabila tidak membaca. Untuk itu penulis berusaha mencoba menganalisis peran pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap prestasi belajar siswa. Banyak jalan yang ditempuh untuk mencerdaskan bangsa, antara lain cara yang paling ampuh adalah dengan memperkenalkan akal manusia kepada ilmu pengetahuan. Salah satu cara untuk menggali sumber ilmu pengetahuan adalah melalui buku bacaan, seharusnya, siswa-siswa harus lebih gemar dalam hal membaca, untuk itu maka pembaca haruslah memilih buku-buku yang bermutu yang terdapat di perpustakaan. Jadi jelas, bahwa buku dan bacaan lainnya adalah sumber pengetahuan yang merupakan alat untuk mencerdaskan bangsa yang sangat esensial. Akan tetapi, kenyataan yang ada minat

membaca siswa pada masa sekarang ini, kurang mengoptimalkan pemanfaatan perpustakaan yang disediakan di sekolah.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka penulis merasa sangat perlu untuk mencoba meneliti memecahkan permasalahan tersebut. Hal ini, yang penulis ingin telusuri, untuk itu disinilah pentingnya masalah ini diangkat menjadi judul dalam penelitian ini.

Rumusan Masalah :

1. Apakah ada hubungan antara pemanfaatan perpustakaan sekolah dengan prestasi belajar siswa kelas VI SD Negeri Glagahan, Pandak, Bantul tahun pelajaran 2014/2015 ?.
2. Apakah ada hubungan antara kemandirian belajar dengan prestasi belajar siswa kelas VI SD Negeri Glagahan, Pandak, Bantul tahun pelajaran 2014/2015 ?.
3. Apakah ada hubungan antara pemanfaatan perpustakaan sekolah dan kemandirian belajar dengan prestasi belajar siswa kelas VI SD Negeri Glagahan, Pandak, Bantul tahun pelajaran 2014/2015 ?.

## **1. Kajian Pustaka**

### **Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah**

perpustakaan sekolah merupakan suatu unit kerja untuk menyimpan, mengumpulkan dan memelihara koleksi bahan pustaka agar koleksi bahan pustaka itu dapat digunakan oleh para pemakai sebagai sumber informasi disekolah. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa maksud perpustakaan sekolah adalah menyediakan tempat untuk bank ilmu pengetahuan atau informasi, tempat pengumpulan, menyimpan, memelihara bahan pustaka serta memberi pelayanan kepada para pemakai yang membutuhkan informasi. Tentu saja jika perpustakaan sekolah berada di lingkungan sekolah, penanggung jawabnya adalah kepala sekolah, sedangkan

pengelolanya biasanya guru atau guru-guru dan pegawai yang ditugaskan. Pembinaan dan pengembangan perpustakaan sekolah yang meliputi koleksi sarana dan prasarana, perabot dan perlengkapan serta pembiayaan menjadi wewenang dan pertanggung jawab kepala sekolah. Sekolah dapat bekerja sama dengan komite sekolah dan pihak lain dalam pengelolaan dan pembinaan perpustakaan tersebut. Sedangkan pemakainya adalah para siswa dan guru. Dengan demikian tugas tugas pokok dari perpustakaan sekolah adalah menunjang proses pendidikan dengan menyediakan bahan-bahan bacaan yang sesuai dengan kurikulum sekolah dan ilmu pengetahuan tambahan yang lain, agar proses pendidikan dapat berlangsung lancar dan berhasil baik (Sutarno NS, 2004: 32).

Perpustakaan sekolah berfungsi sebagai pusat sumber belajarmengajar, perpustakaan juga berfungsi membantu program pendidikan pada umumnya, yang sesuai dengan tujuan kurikulum masing-masing instansi sekolah masing-masing, untuk mengembangkan kemampuan anak menggunakan sumber informasi, untuk kebutuhan para siswa dan pemakai perpustakaan sekolah. Perpustakaan sekolah berfungsi sebagai sarana yang menyediakan bahan-bahan pustaka yang mengandung unsur hiburan yang sehat dan bermanfaat.

Penyelenggaraan perpustakaan sekolah bukan hanya untuk mengumpulkan dan menyimpan bahan-bahan pustaka, tetapi dengan adanya penyelenggaraan perpustakaan sekolah diharapkan dapat membantu murid-murid dan guru menyelesaikan tugas-tugas dalam proses belajar mengajar. Sesuai dengan namanya, perpustakaan sekolah tentu berada disekolah, dikelola oleh sekolah, dan berfungsi untuk sarana kegiatan belajar-mengajar, penelitian sederhana, menyediakan bahan bacaan guna menambah ilmu pengetahuan, sekaligus rekreasi sehat disela-sela kegiatan belajar. Perpustakaan sekolah sangat bermanfaat dalam menunjang

penyelenggaraan dan proses belajar mengajar. Oleh karena itu pada prinsipnya setiap sekolah diwajibkan menyediakan perpustakaan, dan perpustakaan merupakan bagian dari kegiatan sekolah. Keberadaan perpustakaan di suatu lembaga pendidikan adalah tepat sekali karena dapat membantu dan meningkatkan tugas para pendidik dan juga membantu siswa dalam studinya. Bahan koleksi yang bermacam-macam yang disusun secara sistematis ditambah lagi lengkapnya fasilitas yang tersedia serta mendapat pelayanan yang baik, maka akan membangkitkan minat siswa yang tinggi untuk memanfaatkan perpustakaan sehingga ia tidak akan menyia-nyiaikan waktu kosong mereka untuk melakukan hal-hal yang tidak bermanfaat, misalnya minat siswa-siswa yang cerdas yang pada gilirannya akan tercapai tujuan pendidikan yang dikehendaki.

### **Kemandirian Belajar**

Kemandirian belajar adalah proses belajar yang dilakukan atas dorongan internal dari individu tanpa bergantung pada orang lain, memiliki tanggung jawab sendiri untuk menguasai kompetensi guna mengatasi suatu masalah.

Selain potensi yang dimiliki sejak lahir, perkembangan kemandirian juga dipengaruhi oleh berbagai stimulasi yang datang dari lingkungannya. Menurut Mohammad Ali dan Mohammad Asrori (2005: 118), ada sejumlah faktor yang mempengaruhi kemandirian belajar yaitu sebagai berikut:

#### **Ciri-ciri Kemandirian Belajar**

Anak yang memiliki kemandirian belajar akan menunjukkan ciri khusus dalam proses belajarnya. Ciri tersebut biasanya nampak dalam berbagai tindakan yang dilakukannya. Ciri-ciri kemandirian belajar yaitu mempunyai perencanaan dalam belajar, adanya keinginan untuk untuk maju, belajar atas inisiatif diri sendiri, dan melakukan evaluasi sendiri.

### **Prestasi Belajar**



Prestasi belajar adalah hasil yang dicapai oleh siswa selama berlangsungnya proses belajar mengajar dalam jangka waktu tertentu. Umumnya prestasi belajar dalam sekolah berbentuk pemberian nilai dari guru kepada siswa sebagai indikasi sejauh mana siswa telah menguasai materi pelajaran yang disampaikannya, biasanya prestasi belajar ini dinyatakan dengan angka, huruf atau kalimat dan terdapat dalam periode tertentu.

### **Kerangka Berpikir**

#### **Hubungan antara pemanfaatan perpustakaan sekolah dengan prestasi belajar**

Pemanfaatan perpustakaan sekolah oleh siswa dapat menambah pemahaman dan pengetahuan anak didik yang bersangkutan. Anak dengan banyak membaca akan bertambah wawasan, pengetahuan yang berhubungan dengan mata pelajaran. Oleh sebab itu perpustakaan di sekolah hendaknya menyediakan buku-buku yang berhubungan dengan mata pelajaran di sekolah. Hal-hal yang belum disampaikan oleh guru, dapat ditemukan dalam buku yang dibaca oleh anak, setelah yang bersangkutan meminjam buku dari perpustakaan sekolah.

Pengetahuan anak yang dimiliki cukup memadai, cukup banyak, wawasannya luas dimungkinkan akan meningkatkan prestasi belajar anak secara optimal.

#### **Hubungan antara kemandirian belajar dengan prestasi belajar**

Kemandirian belajar adalah proses belajar yang dilakukan atas dorongan internal dari individu tanpa bergantung pada orang lain untuk menguasai kompetensi guna mengatasi suatu masalah. Dengan memiliki kemandirian belajar, siswa dapat mengerjakan tugas-tugasnya tanpa bergantung orang lain dan mampu mengatasi masalah yang muncul pada dirinya.

Prestasi belajar merupakan hasil yang dicapai oleh siswa selama berlangsungnya proses belajar mengajar dalam jangka waktu tertentu. Umumnya prestasi belajar dalam sekolah berbentuk pemberian nilai dari guru kepada siswa sebagai indikasi sejauh mana siswa telah menguasai materi pelajaran yang disampaikannya, biasanya prestasi belajar ini dinyatakan dengan angka, huruf atau kalimat dan terdapat dalam periode tertentu. Siswa dengan mandiri yang tinggi tentu akan berdampak pada prestasi belajarnya. Prestasi belajar yang dimiliki oleh siswa yang mandiri akan lebih tinggi daripada siswa dengan mandiri yang rendah.

Oleh karena itu, dengan adanya kemandirian belajar maka prestasi belajar juga akan meningkat.

### **Hubungan antara pemanfaatan peprustakaan sekolah dan kemandirian belajar dengan prestasi belajar.**

Pengaruh persepsi siswa tentang pemanfaatan perpustakaan sekolah dan kemandirian belajar dengan prestasi belajar. Persepsi siswa tentang perpustakaan sekolah merupakan proses siswa memanfaatkan perpustakaan sebagai menambah pemahaman dalam kegiatan pembelajaran di kelas agar tercipta suatu kondisi belajar yang efektif. Siswa memiliki persepsi yang berbeda-beda satu dengan yang lainnya, yaitu persepsi yang tinggi atau persepsi yang rendah. Sekolah dituntut untuk memfasilitasi buku-buku yang sesuai dengan kebutuhan mata pelajaran bagi anak..

Kemandirian belajar adalah proses belajar yang dilakukan atas dorongan internal dari individu tanpa bergantung pada orang lain untuk menguasai kompetensi guna mengatasi suatu masalah. Dengan memiliki kemandirian belajar maka siswa dapat mengerjakan tugas-tugasnya tanpa bergantung orang lain dan mampu mengatasi masalah yang muncul pada dirinya.

Prestasi belajar merupakan hasil yang dicapai oleh siswa selama berlangsungnya proses belajar mengajar dalam jangka waktu tertentu. Umumnya prestasi belajar dalam sekolah berbentuk pemberian nilai dari guru kepada siswa sebagai indikasi sejauh mana siswa telah menguasai materi pelajaran yang disampaikannya, biasanya prestasi belajar ini dinyatakan dengan angka, huruf atau kalimat dalam periode tertentu.

Siswa yang memiliki keaktifan dalam memanfaatkan perpustakaan sekolah dan disertai memiliki kemandirian belajar maka prestasi belajar juga akan meningkat. Dengan adanya sikap positif pada perpustakaan sekolah maka siswa akan lebih memanfaatkan dengan meminjam buku pustaka di sekolah, selain itu siswa juga memiliki kemandirian belajar sehingga siswa mampu mengerjakan tugas-tugasnya tanpa tergantung dengan orang lain.

Oleh karena itu, adanya sikap positif dalam memanfaatkan perpustakaan sekolah dan kemandirian belajar siswa secara bersama-sama dimiliki oleh siswa maka akan meningkatkan prestasi belajar.

## **METODOLOGI PENELITIAN**

### **Waktu dan Tempat Penelitian**

#### **1. Waktu Penelitian**

Waktu penelitian dilaksanakan mulai bulan Nopember 2014 sampai dengan bulan Maret 2015.

#### **2. Tempat penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Glagahan, Pandak, Bantul tahun pelajaran 2014/2015.

## **Variabel Penelitian**

Dalam penelitian ini terdiri dari tiga variabel yaitu :

1. Variabel bebas (x), Pemanfaatan perpustakaan sekolah
2. Variabel bebas (x), Kemandirian belajar
3. Variabel terikat (y), Prestasi belajar

## **B. Metode Penentuan Subyek**

### **Teknik Pengambilan Sampel**

Dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik quota random sampling..

### **Metode dan Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode angket untuk mengumpulkan data tentang pemanfaatan perpustakaan sekolah dan kemandirian belajar serta metode dokumentasi untuk mengungkap data prestasi belajar..

### **Teknik Analisis Data**

Di dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode statistik, karena data yang dianalisis berupa angka-angka. Untuk memperoleh korelasi  $X_1$  dan  $X_2$  dengan  $Y$  (pemanfaatan perpustakaan sekolah dan kemandirian belajar dengan prestasi belajar) digunakan analisis regresi dua prediktor atau analisis regresi ganda.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **Pembahasan Hasil Penelitian**

1. Hubungan antara pemanfaatan perpustakaan sekolah dengan prestasi belajar

Berdasarkan pada pengujian hipotesis I didapat hubungan antara pemanfaatan perpustakaan sekolah dengan prestasi belajar. Maksudnya semakin efektif siswa memanfaatkan perpustakaan sekolah yang diberikan akan mempengaruhi prestasi belajar. Dalam hal ini prestasi belajar semakin menurun ditandai dengan adanya tanda negatif sehingga dapat diartikan bahwa semakin efektif memanfaatkan perpustakaan sekolah akan semakin menurunkan prestasi belajar yang terjadi. Demikian pula sebaliknya semakin rendah memanfaatkan perpustakaan sekolah semakin tinggi prestasi belajar. Pemanfaatan perpustakaan sekolah mempengaruhi siswa dalam pencapaian prestasi belajarnya. Oleh karena itu pemanfaatan perpustakaan sekolah mempunyai peranan penting agar siswa dapat meningkatkan prestasi belajar prestasi belajar di sekolah.

2. Hubungan antara kemandirian belajar dengan prestasi belajar

Berdasarkan pada pengujian II didapat hubungan antara kemandirian belajar dengan prestasi belajar. Maksudnya semakin baik kemandirian belajar di sekolah akan semakin meningkatkan prestasi belajar. Demikian pula sebaliknya semakin rendah kemandirian belajar di sekolah semakin menurun pula prestasi belajar. Kemandirian belajar di sekolah mempunyai peranan penting dalam upaya meningkatkan prestasi belajar dengan adanya kemandirian belajar dan juga bimbingan yang baik terhadap siswa. Dengan kemandirian belajar akan meningkatkan prestasi belajar.

3. Hubungan antara pemanfaatan perpustakaan sekolah dan kemandirian belajar dengan prestasi belajar.

Berdasarkan pada pengujian III didapat hubungan antara pemanfaatan perpustakaan sekolah dan kemandirian belajar dengan prestasi belajar. Maksudnya adalah semakin baik pemanfaatan perpustakaan sekolah yang diberikan dan semakin baik kemandirian belajar di sekolah maka prestasi belajar akan semakin meningkat. Demikian pula sebaliknya semakin rendah pemanfaatan perpustakaan sekolah yang

diberikan dan semakin rendah kemandirian belajar di sekolah akan menurunkan prestasi belajar. Pemanfaatan perpustakaan sekolah dan kemandirian belajar di sekolah bersama-sama dapat mempengaruhi prestasi belajar. Pemanfaatan perpustakaan sekolah dan kemandirian belajar yang diberikan secara intensif dan efektif akan menumbuhkan sikap siswa dalam meningkatkan prestasi belajar di sekolah. Kedua hal tersebut merupakan hal yang penting agar prestasi belajar dapat meningkat sehingga akan tercapai situasi yang kondusif dalam pelaksanaan proses belajar mengajar dan tercapai pula prestasi belajar siswa yang baik.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan dari analisis data dalam penelitian ini maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Ada hubungan positif antara pemanfaatan perpustakaan sekolah dengan prestasi belajar siswa kelas V dan VI SD Negeri Glagahan, Pandak, Bantul tahun pelajaran 2014/2015. Dengan demikian semakin efektif memanfaatkan perpustakaan sekolah akan diikuti peningkatan prestasi belajar anak. Demikian juga sebaliknya semakin kurang efektif dalam memanfaatkan perpustakaan sekolah akan diikuti penurunan prestasi belajar.
2. Ada hubungan positif antara kemandirian belajar dengan prestasi belajar siswa kelas V dan VI SD Negeri Glagahan, Pandak, Bantul tahun pelajaran 2014/2015. Dengan demikian semakin tinggi kemandirian belajar akan diikuti peningkatan prestasi belajar. Demikian pula sebaliknya semakin rendah tingkat kemandirian belajar akan diikuti penurunan prestasi belajar.
3. Ada hubungan positif antara pemanfaatan perpustakaan sekolah dengan prestasi belajar siswa kelas V dan VI SD Negeri Glagahan, Pandak, Bantul tahun pelajaran 2014/2015. Dengan demikian semakin efektif pemanfaatan perpustakaan sekolah dan

semakin tinggi tingkat kemandirian belajar secara bersama-sama akan diikuti peningkatan prestasi belajar.

### DAFTAR PUSTAKA

- Andi Mappiare. (2003). *Bimbingan Konseling*. Yogyakarta. Raja Grafindo Persada.
- Bimo Walgito. (2003). *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah*. Yogyakarta : Andi Offset.
- Cholid Narbuko dan Abu Achmadi. (2005). *Metode Penelitian*. Jakarta. Bina Aksara.
- Depdikbud. (1995). *Petunjuk Pelaksanaan Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Jakarta : Depdikbud.
- Dewa Ketut Sukardi. (2007). *Pengantar Pelaksana Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Jakarta. Rineka Cipta.
- \_\_\_\_\_. (2000). *Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Djumhur I dan Moh. Surya. (1975). *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah*. Bandung. CV. Ilmu.
- Fuhrmann. (1990). *Adolescence, Adolescent*. London : Foresman and Company.
- Hibama. S. Rohman. (2003). *Bimbingan Konseling Pola 17*. Yogyakarta. Raja Grafindo Persada.
- Hurlock. 2001. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta : Penerbit Erlangga.
- Intany Pamella. (2014). *Hubungan Kontrol Diri dengan Kenakalan Remaja serta Implikasinya Bagi Layanan Bimbingan dan Konseling*. Bandung : Universitas Pendidikan Indonesia.
- Kartono. (2003). *Patologi Sosial dan Kenakalan Remaja*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Monks. (1999). *Psikologi Perkembangan*. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press.
- Nuryoto. (1992). *Kemandirian Remaja Ditinjau dari Tahap Perkembangan, Jenis Kelamin dan Peran Jenis*. (Disertasi-tidak diterbitkan). Yogyakarta : Fakultas Psikologi UGM.
- Paul Moediko. (2011). *Kenakalan Remaja*. Jombang : Jombang Pustaka.
- Prayitno. (2004). *Seri Pemandu Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah : Depdikbud.

- Santrock. (1999). *Life Span Development (terjemahan)*. Boston : Mac. Graw Hill.
- Saring Marsudi. (2003). *Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Bandung : Alfabeta.
- Saripuddin M. (2009). *Hubungan Kenakalan Remaja dengan Fungsi Sosial Keluarga*. Yogyakarta : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Sarwono. (2002). *Psikologi Remaja Edisi Enam*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Singgih Gunarsa Y. (2001). *Remaja dan masalahnya*. Jakarta : BPK Gunung Mulia.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Soekidko Notoatmodjo. (2002). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Suharsimi Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian*. Jakarta. Rineka Cipta
- Sumadi Suryabrata. (2001). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Raja Grafindo Press.
- Sutrisno Hadi. (2000). *Statistik Jilid III*. Yogyakarta. Andi Offset.
- \_\_\_\_\_. (2004). *Statistik Jilid II*. Yogyakarta : Andi Offset.
- \_\_\_\_\_. (2006). *Metodologi Research Jilid II*. Yogyakarta : Andi Offset.
- Syamsu Yusuf dan Ahmad Juntika Nurihsan. (2005). *Landasan Bimbingan dan Konseling*. Bandung : Remaja Rosda Karya.
- Tidjan dkk. (1993). *Bimbingan dan Konseling Menengah*. Yogyakarta Unit Percetakan dan Penelitian IKIP Yogyakarta.
- \_\_\_\_\_. (1994). *Bimbingan dan Konseling di SMU*. Yogyakarta, UPP IKIP Yogyakarta.
- Vitta Cici Ristiyani. (2008). *Pelaksanaan Layanan Bimbingan Pribadi di SMA N 10 Yogyakarta Tahun Ajaran 2007-2008*.
- Winarno Surachmad. (1994). *Metodologi Riset*. Banung : Rosda.
- Winkel W.S. dan M.M Sri Hastuti. (2004). *Bimbingan dan Konseling di Institut Pendidikan (Edisi Revisi Media Abadi Yogyakarta)*.
- Yusuf Gunawan. (1992). *Pengantar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta. PT. Gramedia Pustaka Utama.